

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kesejahteraan psikologis pada anak berkebutuhan khusus dengan kelainan fisik disekolah infuse masih banyak yang tergolong rendah yaitu sebanyak 86%, yang tergolong sedang sebanyak 14% dan tidak ada yang tergolong tinggi.

#### **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu, mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Jika siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi merasa nyaman maka kesejahteraan psikologisnya pun tinggi. Begitu juga sebaliknya jika siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi tidak memiliki rasa nyaman maka kesejahteraan psikologisnya pun rendah.

Keberfungsian dari kesejahteraan psikologis adalah menjadikan siswa berkebetuhan khusus memiliki kesejahteraan diri yang tinggi akan dirinya dalam berhadapan dengan lingkungan masyarakat normal, sehingga mereka tidak lagi merasa terisolir dengan keterbatasan yang dimilikinya. Keaktifan siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar di kelas di nilai cukup efektif dalam pembentukan kepercayaan diri siswa berkebutuhan khusus tersebut.

#### **1.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka dapatlah diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Dalam hal ini terkait pada pengadaan sarana dan prasarana untuk siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi agar siswa berkebutuhan khusus dapat lebih dioptimalkan kembali sehingga para siswa berkebutuhan khusus tersebut dapat mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya. Siswa berkebutuhan khusus agar dapat berinteraksi lebih aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat sehingga siswa berkebutuhan khusus lebih memiliki ragam kegiatan di luar kegiatan sekolah. sarana dan prasarana untuk siswa berkebutuhan khusus lebih di lengkapi lagi. Memberikan kesempatan kepada siswa berkebutuhan khusus untuk melakukan aktivitas yang bersifat rekreatif dan edukatif.

2. Guru pendamping siswa berkebutuhan khusus

Lebih membimbing siswa berkebutuhan khusus untuk dapat menyadari dan menerima kekurangan mereka secara realistis, tanpa harus merasa sebagai bagian yang terpisah dari masyarakat. Membantu membimbing dan mengarahkan siswa berkebutuhan khusus dalam meniti kehidupan masa depan yang lebih baik.

3. Orang tua

Menanamkan kesejahteraan diri agar tidak bergantung dengan orang lain. Membantu program guru di sekolah agar di terapkan kembali di rumah sehingga membentuk anak berkebutuhan khusus menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam lagi mengenai kesejahteraan psikologis siswa berkebutuhan khusus yaitu lebih mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seperti keadaan sosial ekonomi, ras dan anak berkebutuhan khusus yang tidak sekolah. Disamping itu alat ukur kesejahteraan psikologis perlu dikembangkan lagi untuk dapat memberikan hasil yang lebih optimal.